

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil *Quick Count* dengan menggunakan metode sampling berkelompok jika dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti akurat karena berhasil memprediksikan urutan (peringkat) pemenang dengan benar.
2. Hasil *Quick Count* dengan menggunakan metode sampling berkelompok jika dibandingkan dengan hasil resmi Pemilu dari KPU terbukti memiliki tingkat presisi yang tinggi karena menghasilkan rata-rata kekeliruan hanya sebesar 0,86%, tidak sampai 1% rata-rata kekeliruan dari penggunaan metode sampling berkelompok.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian ini, peneliti memberikan saran agar dalam menggunakan metode sampling berkelompok, tetap harus ada pertimbangan dalam pemilihan unit sampling utama dan unit sampling kedua agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat atau mendekati hasil akhir dari KPU atau KPUD. Dalam kasus ini, peneliti harus tetap mempertimbangkan penyebaran wilayah ataupun Daftar Pemilih Tetap (DPT) di setiap kecamatan maupun kelurahan.

Putri Noviyandari, 2014

*ANALISIS QUICK COUNT DENGAN MENGGUNAKAN METODE SAMPLING BERKELOMPOK  
(STUDI KASUS PEMILU WALIKOTA BANDUNG 2013)*